

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan desain *cross sectional* yang meneliti variabel bebas dan terikat secara bersamaan. Jenis rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (Pola konsumsi daging babi) dan variabel terikat (kadar kolesterol)

B. Alur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Diawali dengan mengurus berkas-berkas ijin penelitian
- b. Seleksi, penentuan dan briefing enumerator mengenai pengisian kuisisioner data pola daging babi dan kadar kolesterol remaja

c. Tahap pelaksanaan

- a. Pengisian formulir *informed consent* oleh sampel yang memenuhi kriteria
- b. Pengumpulan data dengan bantuan enumerator.

d. Tahap penyelesaian

- a. Menggunakan aplikasi SPSS untuk melakukan akuisisi data, pengolahan data, dan analisis data.
- b. Menyusun naskah skripsi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Atas di Wilayah Kawasan Pariwisata Kuta. Alasan pemilihan lokasi adalah :

- a. Memilih sekolah menengah atas karena termasuk golongan usia remaja yang sesuai dengan sasaran penelitian
- b. Karena berdekatan dengan beberapa dagang nasi babi guling dan olahan daging babi lainnya
- c. Lokasi wilayah pariwisata kuta karena di wilayah tersebut menyediakan kuliner olahan daging babi seperti nasi babi guling, sate babi, lawar babi, soto babi, urutan babi, tum babi, kerupuk babi yang cukup populer di kalangan remaja

d. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Januari 2023 – Maret 2023

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah remaja yang bersekolah di Sekolah Menengah Atas di Wilayah Pariwisata Kuta, Kecamatan Kuta, kabupaten Badung. Populasi yang diambil remaja kelas X IPA dengan system acak. Dari 9 kelas terpilih 5 kelas yaitu IPA 1, IPA 3, IPA 5, IPA 7, IPA 9 yang mewakili. yang bersekolah di SMA 1 Kuta sebanyak 175 orang

2. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi :
 - a. Remaja berusia 15-18 tahun
 - b. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
 - c. Bersedia di wawancarai
 - d. Bersekolah di SMAN 1 Kuta
 - e. Pernah mengonsumsi olahan daging babi di wilayah pariwisata kuta
2. Kriteria eksklusi:
 - a. Tidak bersedia diwawancarai
 - b. Pernah mengonsumsi daging babi di luar wilayah pariwisata kuta

3. Unit Analisis dan Responden

- a. Besar sampel

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{175}{1+175(0,1)^2}$$

$$n = \frac{175}{1+175 (0,01)}$$

$$n = \frac{175}{1+1.75}$$

$$n = \frac{175}{2.75}$$

$$n = 64 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = Besar sampel.

N = Besar populasi.

e =Tingkat kesalahan dalam penelitian (Nilai tingkat kesalahan sebesar 10% = 0,1)

Dari perhitungan sampel diatas, besar sampel minimal dari penelitian ini adalah 64 orang. Untuk mempermudah didalam pengambilan sampel per kelas, maka pengambilan sampel per kelas menggunakan rumus alokasi proporsional:

$$\frac{NK}{N} \times n$$

Keterangan:

NK = Jumlah populasi sampel perkelas

N = Jumlah populasi sampel seluruh kelas XI

n = Besar Sampel

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan adalah *non probability sampling purposive sampling method* dikarenakan mengambil sampel berdasarkan kriteria inklusi yaitu sampel pernah mengonsumsi olahan daging babi di wilayah pariwisata kuta minimal 2 kali seminggu.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1 Jenis data yang di kumpulkan

a. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari peneliti terhadap sasaran yang digunakan untuk mengetahui status paparan resiko. Pengumpulan data ini meliputi:

- 1) Identitas sampel (nama,umur,jenis kelamin,no telfn,dll)
- 2) Pola Konsumsi daging babi
- 3) Kadar kolesterol remaja

c. Data Sekunder

Meliputi gambaran umum dan jumlah siswa SMAN 1 Kuta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengutip untuk gambaran umum sekolah dan data total jumlah siswa pada setiap kelas menurut absensi.

2 Cara pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data terdiri dari pendekatan sampel, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, memberikan dan menandatangani dokumen persetujuan jika subjek bersedia menjadi sampel

- a. Data identitas sampel dikumpulkan melalui wawancara sampel sesuai kuesioner identitas.
- b. Data pola konsumsi daging babi dilakukan dengan wawancara.Wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri,dibantu oleh 4 orang enumerator yang sudah dilatih terlebih dahulu. Cara Pengumpulan data ini yaitu dengan menjelaskan terlebih dahulu pertanyaan setelah itu sampel diminta untuk memberikan penilaiannya. Jika

sampel tidak mengerti tentang penjelasan tersebut, maka peneliti memberikan penjelasan kembali mengenai pertanyaan yang dibacakan. Sehingga sampel mengerti dan memahami pertanyaan tersebut.

- c. Data kadar kolesterol dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kadar kolesterol darah dengan menggunakan alat ukur *Easy Touch GCU*

3 Instrumen penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Alat ukur Kadar Kolesterol Darah *Easy Touch (GCU)*
- b. Kuesioner Identitas untuk mengetahui karakteristik sampel
- c. Formulir SQ-FFQ Modifikasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Identitas sampel

Identitas sampel diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi

- b. Pola konsumsi daging babi

Data pola konsumsi daging babi meliputi:

- 1) Data jumlah daging babi

Data jumlah daging babi diperoleh dari wawancara menggunakan form SQ-FFQ modifikasi kemudian dicatat dalam bentuk URT, kemudian dikonversikan dalam bentuk satuan gram/hari

- 2) Data frekuensi daging babi diukur dengan cara metode wawancara menggunakan form SQ-FFQ modifikasi kemudian dicatat lalu dirata-ratakan menjadi frekuensi konsumsi dalam satuan kali/minggu

F. Kadar Kolesterol pada Remaja

Data hasil kadar kolesterol di dapat setelah melakukan pengecekan kadar kolesterol total pada sampel. Pengecekan dapat dilakukan menggunakan alat *Easy Touch (GCU)* yang diperoleh lalu dikategorikan menjadi 2 yaitu

- a. Tinggi > 200 mg/dl
- b. Normal ≤ 200 mg/dl

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Untuk mendapatkan gambaran hasil penelitian, dilakukan analisis univariat dengan menggunakan tabel frekuensi sesuai tujuan tertentu.

b. Analisis Bivariat

Dianalisis pada kedua variabel yang diduga memiliki hubungan. Lalu ditampilkan menggunakan tabel silang dan dianalisis secara deskriptif. Pada penelitian ini dilakukan tabulasi silang antara perilaku konsumsi daging babi dengan kadar kolesterol pada remaja. Dalam kondisi bivariat, semua variabel yang diamati merupakan skala ordinal, sehingga analisis chi-square merupakan analisis yang tepat untuk digunakan (Siegel,1990)

Rumus Chi Square :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Distribusi Chi kuadrat

O_i = Nilai observasi (pengamatan) ke-i

E_i = Nilai yang ekspektasi ke-i

G. Etika Penelitian

Proposal penelitian wajib memperoleh persetujuan etik sebelum melaksanakan penelitian menyangkut responden manusia. Penelitian diawali dengan melakukan berbagai prosedur etik penelitian, meliputi :

1) Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Formulir persetujuan adalah formulir yang berisi permintaan persetujuan kepada calon responden yang ingin berpartisipasi dalam penelitian, dengan membubuhkan TTD pada formulir persetujuan. Selama pelaksanaan penelitian, informed consent diberi sebelum responden tanda tangan surat pernyataan, dengan tujuan agar responden memahami dan menyadari maknanya.

2) Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan adalah masalah etik karena menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan hal-hal lain. Kerahasiaan semua informasi yang dikumpulkan dijamin

oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dicantumkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti menjaga kerahasiaan hasil pengumpulan data. Semua data yang dikumpulkan tunduk pada kerahasiaan peneliti, yang akan diungkap dalam hasil penelitian

3) Perlindungan dan ketidaknyamanan (*protection from discomfort*)

Melindungi dari gangguan fisik dan mental. Pada penelitian, responden hanya memberikan informasi pengenal dan tanda tangan saja tanpa mempengaruhi aktivitas responden

4) Keuntungan (*Beneficence*)

Keuntungan adalah prinsip memberi manfaat kepada orang lain agar responden tertarik dengan hasil penelitian. Pada proses penelitian, peneliti menjelaskan manfaat penelitian kepada responden dan peneliti sebelum melakukan observasi.